

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim, memiliki keanekaragaman flora dan fauna laut yang berpotensi untuk dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kegiatan wisata. Potensi tersebut menjadi modal utama dalam pengembangan pariwisata yang semakin banyak diminati wisatawan khususnya wisata yang bertema kelautan.

Sebagai kota yang berada sangat dekat kawasan pantai, Surabaya telah memiliki sejumlah destinasi wisata yang bertema bahari yang diantaranya Pantai Ria Kenjeran yang menawarkan wisata pantai dan kuliner hasil olahan laut, wisata hutan mangrove wonorejo yang menyuguhkan panorama hijau hutan mangrove, Surabaya North Quay yang menawarkan panorama laut dan pelabuhan, Monumen Kapal Selam yang menyuguhkan informasi dan edukasi mengenai kapal selam.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya, terjadi peningkatan sebanyak 5 juta wisatawan tiap tahunnya. Namun dari banyaknya wisata yang telah ada, wisata yang bertema edukasi dan informasi bahari di kota Surabaya belum terfasilitasi secara optimal.

Mengikuti kebijakan peraturan daerah Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2010-2030 tentang pengembangan wisata laut dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 dengan fokus Kemaritiman Surabaya dengan potensinya, berpeluang dalam pengembangan pariwisata bertema bahari. Pariwisata berperan besar bagi pemasukan daerah serta kesejahteraan masyarakat sekitar dalam hal perdagangan dan

pengolahan hasil laut. Selain pertumbuhan ekonomi yang meningkat, pariwisata juga mampu mengembangkan kreatifitas seseorang untuk menciptakan sebuah inovasi atau karya dengan memanfaatkan hasil alam yang ada.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah merupakan tahapan awal untuk penguasaan dari segi permasalahan sehingga objek dalam suatu jalinan tertentu dapat dengan mudah dikenali sebagai suatu masalah. Identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan dalam mengetahui kemungkinan masalah yang timbul.

Dari uraian latar belakang diatas dapat dijabarkan pokok-pokok permasalahan yang terjadi yakni :

1. Minimnya fasilitas wisata yang bersifat eksploratif dan informatif.
2. Surabaya sebagai kota yang berada di pesisir memiliki banyak potensi, kurang optimal untuk menggali potensi dalam hal pariwisata yang bertema maritim serta memanfaatkan pesona laut sekitar.

1.3 Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan perancangan arsitektur. Adapun masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana menghasilkan sebuah rancangan yang mampu mewedahi kegiatan pariwisata yang bertema bahari dengan mempertimbangkan karakter wilayah kota Surabaya. Sehingga tercipta suatu desain yang mampu meningkatkan kegiatan berwisata, menarik minat para wisatawan untuk

lebih mengenal dan mengetahui tentang dunia kebaharian, dan meningkatkan nilai perekonomian masyarakat sekitar.

1.4 Ide

Fokus riset : Kemaritiman

Tema riset : Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Maritim

Topik riset : Pengembangan Industri pariwisata bahari

Target : Pemetaan/ sistem informasi kondisi lingkungan laut, keamanan, dan keselamatan kapal

“ PERANCANGAN FASILITAS WISATA BAHARI DI SURABAYA UTARA “

1.5 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran adalah :

1. Menghasilkan sebuah rancangan yang mampu mewadahi kegiatan wisata yang dapat memberi informasi dan pengetahuan tentang bahari serta kondisi laut kota Surabaya .
2. Menghasilkan suatu wadah yang mampu mempromosikan keanekaragaman hasil potensi laut kota Surabaya.

1.6 Batasan dan Lingkup

Adapun batasan dalam laporan tugas akhir ini adalah peruntukan fasilitas kegiatan pariwisata bersifat edukatif dan informatif skala kota Surabaya.

Sedangkan lingkup perancangan meliputi fasilitas wisata, fasilitas informasi maritim, dan fasilitas perdagangan industri hasil laut.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan pemahaman judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, sistematika penulisan, serta batasan .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan pengertian judul proyek, studi pustaka atau literatur, studi legalisasi, studi banding objek sejenis, dan mengungkapkan karakter objek dari fungsi bangunan yang direncanakan.

BAB III METODE PEMBAHASAN

Menjelaskan alur pemikiran dan penjelasannya.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Merupakan penjelasan dari analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mencakup usulan perencanaan desain dan kesimpulan hasil laporan tugas akhir